

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan di analisis dengan teknik statistik. Suliyanto (2018:20) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif di mana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Jenis yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian yang menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada bagian *Operator* TVRI Stasiun Lampung.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan atau diperoleh dari responden yaitu *Operator* TVRI Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:223) menyatakan bahwa studi lapangan (*field research*) adalah teknik ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan penelitian ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 karyawan TVRI Stasiun Lampung pada bagian *Operator*.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2016:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling/sampling jenuh. Sugiyono (2016:85) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut, yaitu karyawan pada bagian *Operator* TVRI Stasiun Lampung yang berjumlah 35 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Suliyanto (2018:127) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah budaya organisasi dan komitmen organisasi.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Suliyanto (2018:127) menyatakan bahwa variabel tergantung adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel tergantung adalah kinerja karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja (Y)	Widjaja (2022) menyatakan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja karyawan dilihat pada aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerja sama	Hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan TVRI Stasiun Lampung Bagian <i>Operator</i>	1. Hasil kerja, 2. Pengetahuan pekerjaan 3. Inisiatif 4. Sikap 5. Disiplin waktu dan absensi Sumber : Widjaja (2022)	Likert
Budaya Organisasi (X1)	Andayani (2019) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah norma-norma yang telah disepakati untuk menuntun perilaku individu dalam organisasi	Budaya organisasi adalah nilai dan keyakinan bersama serta membedakan dari organisasi lain	1. Inovasi dan Pengambilan 2. Perhatian pada detail 3. Orientasi hasil. 4. Orientasi tim 5. Agresivitas 6. Stabilitas Sumber : Suryadi & Efendi (2019)	Likert
Komitmen Organisasi (X2)	Andayani (2019) menyatakan bahwa komitmen organisasi adalah keterikatan emosional pada organisasi	Komitmen organisasi adalah identifikasi, keterlibatan dan ikatan emosional seseorang individual dengan perusahaan TVRI Stasiun Lampung bagian <i>Operator</i>	1. Komitmen Afektif (<i>Affective commitment</i>) 2. Komitmen Normative (<i>Normative Commitment</i>) 3. Komitmen Berkelanjutan (<i>Continuance Commitment</i>) Sumber : Kurrata et al., n.d. (2023)	Likert

3.7 Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Lupiyoadi (2015:76) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kelayakan instrumen, dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% $\alpha = 0,05$. Instrumen dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi α dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan, jika $\text{sig} < \alpha$ maka instrumen dinyatakan valid. Namun, jika $\text{sig} > \alpha$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas instrumen menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 22*.

3.7.2 Uji Reabilitas

Lupiyoadi (2015:77) menyatakan bahwa reabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Uji reabilitas kuesioner menggunakan alpha cronbach dan penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 22*. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Lupiyoadi (2015:88) menyatakan bahwa uji linieritas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier berganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 22*, dengan melihat *Test for Linearity*. Prosedur Pengujian :

1) Rumusan Hipotesis

H₀ : Model regresi berbentuk linear

H₁ : Model regresi tidak berbentuk linear

2) Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (*Sig*) > 0,05 maka H₀ diterima

Jika probabilitas (*Sig*) < 0,05 maka H₀ ditolak

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015:89) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak menjadi korelasi antara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Penjelasan kesimpulan

3.9 Metode Analisis Berganda

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu budaya organisasi dan komitmen organisasi yang mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja karyawan maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 22*. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \dots b_n + X_n$$

Sumber : Suliyanto (2018)

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)
- a = Konstanta (Nilai Y apabila X = 0)
- b = Koefisien Regresi (Nilai peningkatan atau penurunan)
- X₁ = Variabel Independen (Budaya Organisasi)
- X₂ = Variabel Dependen (Komitmen Organisasi)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

H0 : Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bagian *Operator* TVRI Stasiun Lampung

H1 : Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja

karyawan pada bagian *Operator* TVRI Stasiun Lampung

2. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

H0 : Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bagian *Operator* TVRI Stasiun Lampung

H1 : Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja

karyawan pada bagian *Operator* TVRI Stasiun Lampung

Kriteria Pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H1 ditolak
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model atau uji anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya **Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada bagian *Operator* TVRI Stasiun Lampung**

H0 :Budaya organisasi dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bagian *Operator* TVRI Stasiun Lampung

H1 :Budaya organisasi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada bagian *Operator* TVRI Stasiun Lampung

Kriteria Pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H1 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis